

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERILAKU**  
**HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA PELAJAR**  
**KELAS IV DAN V DI SD NEGRERI 040513 BUNGA**  
**NCOLE DESA TANJUNG BERINGIN**  
**KECAMATAN MUNTE**  
**KABUPATEN KARO**  
**TAHUN 2022**



**EMA FIOLINA BR TARIGAN**  
**P00933119014**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**PROGRAM STUDI D-III SANITASI**  
**TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERILAKU**  
**HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA PELAJAR**  
**KELAS IV DAN V DI SD NEGRERI 040513 BUNGA**  
**NCOLE DESA TANJUNG BERINGIN**  
**KECAMATAN MUNTE**  
**KABUPATEN KARO**  
**TAHUN 2022**

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Diploma III



**EMA FIOLINA BR TARIGAN**  
**P00933119014**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**PROGRAM STUDI D-III SANITASI**  
**TAHUN 2022**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA PELAJAR  
KELAS IV DAN V DI SD NEGERI 040513 BUNGA NCOLE  
DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN MUNTE  
KABUPATEN KARO TAHUN 2022**

**NAMA : EMA FOLINA BR TARIGAN**

**NIM : P00933119014**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Kabanjahe, Juli 2022

**Menyetujui**

**Pembimbing**

**Kristina Br Tarigan, SPd, M.Kes**

**NIP. 197001011996032005**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, MSc**

**NIP. 196203261985021001**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA PELAJAR  
KELAS IV DAN V DI SD NEGERI 040513 BUNGA NCOLE  
DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN MUNTE  
KABUPATEN KARO TAHUN 2022**

**NAMA : EMA FIOLINA BR TARIGAN**

**NIM : P00933119014**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan  
Kesehatan Lingkungan Kabanjahe Politekkes Kemenkes Medan

Kabanjahe, Juli 2022

**Penguji I**

**Penguji II**

**Marina Br Karo, SKM, M.Kes**

**Samuel Marganda H Manalu, MKM**

**NIP. 196911151992032003**

**NIP. 199208082020121005**

**Ketua Penguji**

**Kristina Br Tarigan, SPd, M.Kes**

**NIP. 197001011996032005**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, MSc**

**NIP. 196203261985021001**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**KARYA TULIS ILMIAH  
KABANJAHE, JULI 2022  
EMA FOLINA BR TARIGAN**

**TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DA  
SEHAT (PHBS) PADA PELAJAR KELAS IV DAN V DI SD NEGERI 040513  
BUNGA NCOLE DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN MUNTE  
KABUPATEN KARO TAHUN 2022**

x + 47 Halaman + 6 Tabel + Daftar Pustaka + Lampiran

## **ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Peserta didik mengetahui PHBS untuk dapat melakukan kegiatan sederhana untuk menjaga kesehatan misalnya mencuci tangan menggunakan sabun, menggosok gigi pada malam hari, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, olahraga teratur, dan membuang sampah pada tempatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 36 siswa. Data diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan anak tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun di SD Negeri 040513 Bunga Ncole dengan kategori baik sebanyak 91,7%. Pengetahuan anak tentang mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah dengan kategori baik sebanyak 61,11%. Pengetahuan anak menggunakan jamban bersih dan sehat dengan kategori baik sebanyak 52,79%. Pengetahuan anak tentang memberantas jentik dengan kategori baik sebanyak 63,88%. Pengetahuan anak tentang membuang sampah pada tempatnya dengan kategori baik sebanyak 52,78%. Perlu adanya pengawasan dari guru dan Dinas Kesehatan agar perilaku hidup bersih dapat diperaktekkan dan diterapkan oleh siswa di lingkungan sekolah dan di kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Anak, PHBS

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT, KABANJAHE BRANCH**

**SCIENTIFIC WRITING, JULY 2022**

**EMA FIOLINA BR TARIGAN**

**“KNOWLEDGE LEVEL OF GRADE IV AND V STUDENT ABOUT CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR IN SD NEGERI 040513 BUNGA NCOLE, TANJUNG BERINGIN VILLAGE, MUNTE DISTRICT, KARO REGENCY IN 2022”**

**X + 47 Pages + 6 Tables + Bibliography + Appendix**

**ABSTRACT**

Clean and Healthy Living Behavior in schools is a set of behaviors practiced by students, teachers and the community in the school environment, carried out on the basis of awareness as a result of learning that will prevent disease, improve health, and play an active role in creating a healthy environment. Students are expected to be able to carry out simple activities related to health care, such as washing hands with soap, brushing teeth at night, consuming healthy snacks in the school canteen, exercising regularly, and disposing of garbage in its place.

This research is a descriptive study that examines 36 students as research samples and aims to determine the level of knowledge of fourth and fifth grade students about clean and healthy living behavior at SD Negeri 040513 Bunga Ncole, Tanjung Beringin Village, Munte District, Karo Regency. Research data were collected through questionnaires distributed to students.

Through the research, the following results were obtained: the knowledge of the students of SD Negeri 040513 Bunga Ncole about washing hands using running water and soap was 91.7% in the good category; 61.11% of students have knowledge about consuming healthy snacks in the school canteen in the good category; 52.79% of students have knowledge in the good category about using latrines in a clean and healthy manner; 63.88% of students have knowledge in the good category about mosquito larvae eradication; 52.78% of students have knowledge in the good category about disposing of waste in the right place.

Supervision from teachers and the Health Office is needed to ensure the practice of clean living behavior by students in the school environment and in everyday life.

**Keywords:** Knowledge, Children, Clean and Healthy Life Behavior



## BIODATA PENULIS



Nama : Ema Fiolina Br Tarigan  
Nim : P00933119014  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Beringin, 19 Januari 2001  
Agama : Katolik  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : satu (1) dari dua (2) bersaudara  
Alamat : Tanjung Beringin, Kecamatan Munte  
Nama Ayah : Martinus Tarigan  
Nama Ibu : Rasta Br Ginting

### Riwayat Pendidikan :

1. SD	(2007 - 2013)	: SD Negeri 040505 Munte
2. SMP	(2013 - 2016)	: SMP Negeri 1 Munte
3. SMA	(2016 - 2019)	: SMA Katolik 1 Kabanjahe
4. DIPLOMA III	(2019 - 2022)	: Politeknik Kesehatan Medan Jurusan kesehatan Lingkungan

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan anugerah-Nya yang tak terhingga maka, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Akademi Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe. Adapun yang menjadi judul dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah: **“TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA PELAJAR KELAS IV DAN V DI SD NEGERI 040513 BUNGA NCOLE DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN MUNTE KABUPATEN KARO TAHUN 2022”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagaimana mestinya. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, telah banyak menerima pengarahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempurnaan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang baik kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan Kementerian Kesehatan, yang telah berkenan menerima penulis untuk belajar di Politeknik Kesehatan RI Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan.
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Pennaria Sinuraya, S.Th selaku Kepala Sekolah SD Negeri No 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin yang telah memberikan izin dan mendukung penelitian ini.
4. Ibu Kristina Br Tarigan, SPd, M.Kes selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan banyak waktunya dengan tulus membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Marina Br Karo, SKM, M.Kes dan Bapak selaku dosen penguji ke satu saya yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak Samuel Marganda, SKM, MKM selaku dosen penguji ke dua saya yang telah memberikan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Teristimewa buat Kedua Orang Tua Saya, Bapak M. Tarigan dan Ibu R. Br Ginting yang senantiasa memberikan doa, pengertian, motivasi, kasih sayang, dan dukugan yang luar biasa kepada penulis.
8. Terkhusus buat Adik saya Elya Anastasya Br Tarigan yang selalu memberikan motivasi untuk terus bersemangat dan selalu menghibur dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang selalu membantu dan memberi dukugan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan pengarahan, bimbingan, kritik dan saran dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Kabanjahe, Juli 2022**

**Penulis**

**Ema Fiolina Br Tarigan  
NIM P00933119014**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
C.1 Tujuan Umum .....	3
C.2 Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
D.1 Bagi Siswa .....	4
D.2 Bagi Guru .....	4
D.3 Bagi Institusi.....	4

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka.....	5
A.1 Pengertian Pengetahuan .....	5
A.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
A.3 Pengertian Sikip .....	7
A.4 Pengertian Sekolah.....	7
A.5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .....	8
A.6 Indikator PHBS di Tatanan Sekolah .....	8
B. Kerangka Konsep .....	12
C. Defenisi Operasional .....	13

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
C. Populasi dan sampel Penelitian .....	15
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	16
E. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	16

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Letak Geografis .....	18
B. Gambaran Umum.....	18
B.1 Gambaran Umum SDN 040513 Bunga Ncole .....	18
B.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas.....	19
C. Hasil.....	19
D. Pembahasan .....	23

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>33</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persentase Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Tahun 2022 .....	19
Tabel 4.2 Pengetahuan Anak Tentang Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir dan Sabun .....	20
Tabel 4.3 Pengetahuan Anak Tentang Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah.....	21
Tabel 4.4 Pengetahuan Siswa Tentang Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat .....	22
Tabel 4.5 Pengetahuan Siswa Tentang Memberantas Jentik Nyamuk .....	22
Tabel 4.6 Pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya .....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Peserta didik mengetahui PHBS untuk dapat melakukan hal sederhana sebagai rutinitas kegiatan anak sebagai upaya menjaga kesehatan (misalnya mencuci tangan menggunakan sabun, menggosok gigi pada malam hari, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, olahraga yang teratur, membuang sampah pada tempatnya) yang berdampak bagi kesehatan. (dlh, 2020)

*World Health Organization* (WHO) tahun 2017 menyatakan, secara global, timbulnya angka terjadinya penyakit salah satunya diare hampir 6 juta kasus anak yang mengakibatkan kematian pada anak pada tahun 2015. Disebabkan oleh kuman yang masuk kedalam mulut dengan kondisi belum cuci tangan ketika mau makan, air dan tangan yang kotor, buruknya kebersihan lingkungan, serta makanan dan minuman yang kurang sehat sebagai konsumsi anak ketika menikmati istirahat siang mengakibatkan 88% kematian anak di seluruh dunia.

Mengingat jumlah anak di Indonesia rata-rata 30% di total penduduk Indonesia dan usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Munculnya sebagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6 – 10), ternyata berkaitan dengan PHBS. Dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan, ditegaskan bahwa “Kesehatan Sekolah” diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan

berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. (superadmin, 2012)

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pembelajaran siswa/murid dibawah pengawasan guru. Kurangnya pengetahuan seseorang tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang terutama bagi kesehatannya sendiri khususnya anak usia sekolah dasar (SD) dimana SD merupakan masa tumbuh kembang yang baik. Masa-masa ini anak perlu mendapatkan pengawasan terhadap kesehatannya karena usia sekolah adalah masa dimana anak-anak mempunyai banyak aktivitas, dan aktivitas tersebut seringkali berhubungan langsung dengan lingkungan yang kotor dan menyebabkan anak-anak mudah terserang penyakit.

Sekolah sehat harus memiliki lingkungan yang mendukung pembelajaran. Program ini menekankan pada aspek lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik. Aspek lingkungan fisik menekankan pada fasilitas seperti konstruksi ruang dan bangunan, ventilasi dan intensitas pencahayaan, kepadatan ruang kelas, jarak papan tulis dengan siswa, kualitas dan kuantitas meja dan kursi siswa, ketersediaan toilet, tempat cuci tangan, dan air bersih, pengendalian kebisingan, tempat sampah, program pengelolaan sampah, program pemberantasan bibit penyakit, serta kantin sehat. Lingkungan non fisik meliputi perilaku sehingga kriteria sekolah sehat yang selanjutnya adalah sekolah memiliki program pembinaan dalam mendorong dan membiasakan siswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, yang tentu juga memberikan panutan kepada siswa (Bur & Septiyanti, 2020).

Berdasarkan survei awal penulis, siswa/siswi SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo setelah selesai bermain dan olahraga mereka tidak mencuci tangan, dan langsung makan makanan jajanan dan sering membuang sampah sembarangan di sekitar kantin.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengetahui Tingkat Pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan anak tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo tahun 2022?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo tahun 2022.

### **C.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui pengetahuan anak tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022.
- b. Mengetahui pengetahuan anak tentang mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022.
- c. Mengetahui pengetahuan anak tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022.
- d. Mengetahui pengetahuan anak tentang memberantas jentik nyamuk pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022.
- e. Mengetahui pengetahuan anak tentang membuang sampah pada tempatnya pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini maka peneliti akan mendapat pengetahuan, wawasan dan pengalaman.

### **D.1 Bagi Siswa**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar dapat menjaga pola hidup sehat.

### **D.2 Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan/guru-guru SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa/siswi agar terhindar dari penyakit.

### **D.3 Bagi Institusi**

Menambah sumber informasi bagi institusi jurusan kesehatan lingkungan dan masukan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera. Pengetahuan itu sendiri banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat diperoleh dari pendidikan formal dan non formal, jadi pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan seseorang maka orang tersebut semakin luas pengetahuannya.

Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek yang diketahui, maka menumbuhkan sikap yang makin positif terhadap objek tersebut. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih mudah daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

##### **A.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu antara lain:

###### **1. Pendidikan**

Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

## 2. Informasi atau Media Massa

Suatu teknik untuk mengumpulkan, menyediakan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

## 3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersediannya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu. Seseorang juga mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tetapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya kurang baik.

## 4. Lingkungan

Mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan didapatkan pengetahuan yang baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Jika seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang yang berada di sekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan.

## 5. Pengalaman

Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

## 6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah (Budiman dan Riyanto.2013).

### **A.3 Pengertian Sikap**

Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa, sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat-sakit dan faktor yang terkait dengan faktor risiko kesehatan.

Menurut Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2014) menjelaskan, sikap terdiri dari 3 komponen pokok, yaitu:

- a. Kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep terhadap objek yang artinya bagaimana keyakinan, pendapat atau pemikiran seseorang terhadap objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, artinya bagaimana penilaian orang tersebut terhadap objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*), artinya sikap merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka.

### **A.4 Pengertian Sekolah**

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan utama bagi siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, akan tetapi pada dasarnya bukan hanya ilmu pengetahuan yang didapat di sekolah. Secara umum proses pembelajaran di sekolah ada dua diantaranya adalah kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler, intrakulikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada jam pelajaran yang didalamnya yang terjadi interaksi kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam berbagai bidang mata pelajaran, dan ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada saat diluar jam pelajaran, kegiatan tersebut biasanya berisi tentang pengembangan diri dan melatih kreatifitas siswa (Kurniawan, 2018).

Sekolah dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Adapun penyelenggara sekolah dasar adalah pihak pemerintah maupun pihak swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah dasar negeri (SDN) di Indonesia yang sebelumnya berada

dibawah Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten/Kota. Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan.

### **A.5 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2018).

PHBS di sekolah merupakan langkah untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar bisa dan mau melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam menciptakan sekolah yang sehat.

### **A.6 Indikator PHBS di Tatanan Sekolah**

Adapun indikator PHBS di sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun
2. Jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban bersih dan sehat
4. Olah raga yang teratur dan terukur
5. Memberantas jentik nyamuk
6. Tidak merokok di sekolah
7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan
8. Membuang sampah pada tempatnya

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah di jabarkan sebagai berikut:

1. Mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun

Tangan adalah bagian dari tubuh yang mudah terkena kotoran dan tertempel kuman penyakit. Ketika memegang sesuatu, menyentuh, membersihkan organ vital setelah atau sebelum buang air besar atau buang air kecil dan bersalaman, kegiatan demikian dapat menimbulkan bibit penyakit melekat pada kulit tangan dan masuk lewat mulut karena kurang bersihnya

dalam mencuci tangan dengan kuman penyakit yang masih menempel pada tangan (Radhika, 2020).

Anak usia sekolah merupakan usia yang rentan terhadap berbagai penyakit, terutama yang berhubungan dengan perut, seperti diare, kecacingan dan lain-lain. Kebiasaan anak-anak yang mengonsumsi jajanan secara bebas, ditambah anak-anak tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan akan mengakibatkan berbagai kuman penyebab penyakit mudah masuk ke dalam tubuh. Salah satu cara untuk mengurangi kasus diare yaitu dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan meningkatkan perilaku cuci tangan dengan air yang mengalir dan pakai sabun (Kartika et al., 2016).

## 2. Jajanan sehat di kantin sekolah

Makanan yang ada di kantin sekolah harus makanan bersih, tidak mengandung bahan berbahaya, dan penggunaan air matang untuk kebutuhan minum serta kebiasaan membawa bekal makanan dan minuman dari rumah ke sekolah. Hal ini perlu adanya kerjasama khusus antara guru dengan tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan dan informasi tentang dampaknya mengonsumsi jajanan sembarangan di sekolah (Nopianti et al., 2020).

Menurut Sari, Keloko, & Syahrial (2014) Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah merupakan suatu kebiasaan yang harus ditanamkan pada siswa. Hal ini sebagai upaya agar siswa terhindar dari kandungan zat kimia yang terdapat pada makanan yang dijual bebas di luar kantin sekolah. Makanan yang ada di kantin sekolah juga harus diawasi oleh pihak guru, supaya makanan tetap terjaga kebersihan dan kandungan gizinya.

## 3. Menggunakan jamban bersih dan sehat

Jamban merupakan bangunan yang berguna sebagai tempat pembuangan dan pengumpulan tinja yang nantinya terkumpul pada suatu tempat dan tidak mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit dan pencemaran lingkungan

Menurut Depkes RI (2004), terdapat beberapa syarat jamban sehat, antara lain :

- 1) Tidak mencemari sumber air minum, letak lubang penampung berjarak 10-15 meter dari sumber air minum.
- 2) Tidak berbau dan tinja tidak dapat dijamah oleh serangga maupun tikus.
- 3) Cukup luas dan landau/miring kearah lubang jongkok sehingga tidak mencemari tanah di sekitarnya.
- 4) Mudah dibersihkan dan aman penggunaannya.
- 5) Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air.
- 6) Cukup penerangan
- 7) Lantai kedap air
- 8) Ventilasi cukup baik
- 9) Tersedia air dan alat pembersih.

#### 4. Olah raga yang teratur dan terukur

Olah raga diperlukan untuk mempertahankan dan menjaga kondisi fisik agar tetap sehat dan bugar. Kebugaran jasmani yang baik akan berpengaruh baik bagi kegiatan belajar siswa, siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan selalu siap menerima materi yang akan diberikan oleh guru. Kebugaran jasmani yang baik merupakan modal dasar bagi seorang anak untuk melakukan aktifitas fisik atau kerja sehari-hari secara efisien (Messakh et al., 2019).

#### 5. Memberantas jentik nyamuk

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki kelembaban dan curah hujan yang relatif tinggi sehingga berpotensi untuk meningkatkan populasi vektor. Nyamuk merupakan serangga vektor utama penyebab berbagai penyakit tropis penting di Indonesia seperti malaria, DBD, chikungunya, filariasis limfatik dan Japanese encephalitis. Penyakit menular berbasis vektor yang utama dan saat ini terus dilakukan upaya pengendaliannya adalah Demam Berdarah Dengue. Oleh sebab itu informasi mengenai jenis dan jumlah larva nyamuk serta perkembangbiakannya sangat penting untuk mencegah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk (Sianipar et al., 2018). Cara sederhana untuk memberantas jentik nyamuk yaitu, membuang/membersihkan genangan air di pot bunga dan kaleng

bekas, mengkur bak mandi, membuang sampah ke tempat sampah yang tertutup dan kedap air.

#### 6. Tidak merokok di sekolah

WHO menyatakan bahwa untuk mewujudkan sekolah bebas tembakau diperlukan beberapa upaya yang perlu dilakukan diantaranya adalah pengembangan kebijakan dan kurikulum, adanya komunikasi dan dorongan kebijakan, keterlibatan keluarga, program berhenti merokok dan evaluasi. Di Indonesia telah mengeluarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mana didalamnya terkandung peraturan terkait kawasan tanpa rokok. Sekolah sebagai tempat proses belajar mengajar menjadi salah satu sasaran penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

#### 7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan

Kurangnya ketersediaan alat pengukur tinggi dan alat penimbang berat badan di sekolah tersebut sehingga perilaku siswa dalam hal mengukur tinggi dan menimbang berat badan setiap bulannya menjadi tidak terlaksanakan. Oleh karena itu, diharapkan kepada sekolah untuk menyediakan alat pengukur tinggi dan alat penimbang berat badan siswa dan menekankan kepada siswa untuk menggunakan fasilitas tersebut, sehingga siswa mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dalam hal mengukur tinggi dan menimbang berat badan setiap bulannya (Syahrastani et al., 2019).

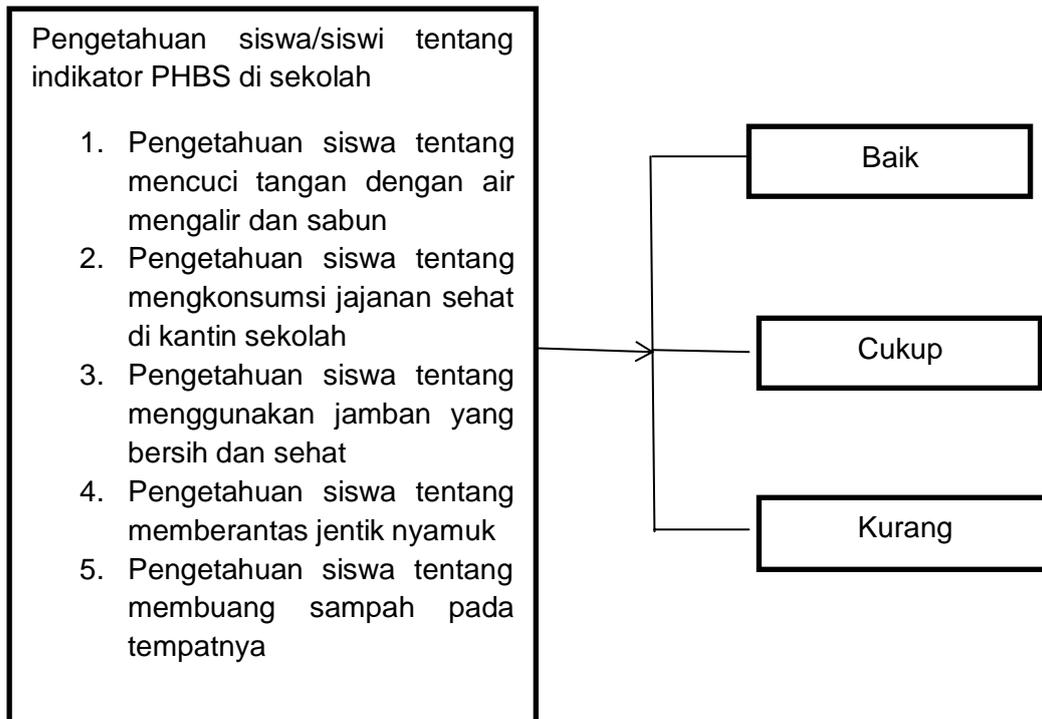
Adapun manfaat mengukur tinggi dan menimbang berat badan siswa setiap bulan di sekolah menurut Depkes (2002:6) antara lain:

- 1) Untuk mengetahui apakah siswa tumbuh sehat
- 2) Untuk mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan siswa
- 3) Untuk mengetahui siswa yang dicurigai gizi kurang dan gizi lebih, sehingga jika ada kelainan yang berpengaruh langsung dalam proses belajar di sekolah dapat dirujuk ke Puskesmas.

### 8. Membuang sampah pada tempatnya

Ada 8 indikator PHBS di institusi pendidikan diantaranya membuang sampah pada tempatnya. Siswa dan masyarakat sekolah wajib membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan. Siswa diharapkan tahu dalam memilih jenis sampah seperti sampah organik maupun sampah non organik. Sampah yang berserakan di lingkungan sekolah dapat menimbulkan berbagai penyakit dan lingkungan menjadi tidak indah (Herawati et al., 2019).

### B. Kerangka Konsep



### C. Defenisi Oprasional

No	Varabel	Defenisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun	Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun merupakan cara untuk membunuh kuman penyakit yang ada di tangan	Baik jika responden dapat mnjawab dengan benar 4-5 pertanyaan (80-100%). Cukup jika responden dapat menjawab dengan benar 2-3 pertanyaan (40-60%). Kurang jika responden dapat menjawab dengan benar 0-1 pertanyaan (0-20%).	Kuesioner	Ordinal
2	Pengetahuan siswa tentang mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	Mengonsumsi jajanan sehat merupakan hal paling penting, karena hal ini dapat membahayakan kesehatan kita apabila mengonsumsi makanan yang tidak sehat	Baik jika responden dapat mnjawab dengan benar 4-5 pertanyaan (80-100%). Cukup jika responden dapat menjawab dengan benar 2-3 pertanyaan (40-60%). Kurang jika responden dapat menjawab dengan benar 0-1 pertanyaan (0-20%).	Kuesioner	Ordinal
3	Pengetahuan siswa tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat	Menggunakan jamban yang bersih dan sehat merupakan cara untuk menghindari dari berbagai jenis penyakit yang timbul karena sanitasi yang buruk	Baik jika responden dapat mnjawab dengan benar 4-5 pertanyaan (80-100%). Cukup jika responden dapat menjawab dengan benar 2-3 pertanyaan (40-60%). Kurang jika responden dapat	Kuesioner	Ordinal

			menjawab dengan benar 0-1 pertanyaan (0-20%).		
4	Pengetahuan siswa tentang memberantas jentik nyamuk	Memberantas jentik nyamuk merupakan cara memutus siklus hidup nyamuk dan mencegah berbagai penyakit	Baik jika responden dapat menjawab dengan benar 4-5 pertanyaan (80-100%). Cukup jika responden dapat menjawab dengan benar 2-3 pertanyaan (40-60%). Kurang jika responden dapat menjawab dengan benar 0-1 pertanyaan (0-20%).	Kuesioner	Ordinal
5	Pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya	Membuang sampah pada tempatnya merupakan cara sederhana yang besar manfaatnya untuk menjaga kebersihan lingkungan akan tetapi sangat susah untuk diterapkan	Baik jika responden dapat menjawab dengan benar 4-5 pertanyaan (80-100%). Cukup jika responden dapat menjawab dengan benar 2-3 pertanyaan (40-60%). Kurang jika responden dapat menjawab dengan benar 0-1 pertanyaan (0-20%).	Kuesioner	Ordinal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara *deskriptif* dengan tujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar Kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April – Juni 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V yaitu sebanyak 36 orang di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo.

##### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil adalah total sampling yaitu seluruh siswa kelas IV dan V yaitu sebanyak 36 orang di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan penulis dari observasi atau pengamatan langsung. Data yang termasuk data primer seperti data hasil survey, dan kuesioner terhadap respon tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo.

### 2. Data Skunder

Data skunder dalam penelitian ini diperoleh oleh penulis dari data dokumen administrasi sekolah mengenai gambaran sekolah dan jumlah siswa.

## **E. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### 1. Pengolahan Data

#### a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah terjawab dengan lengkap.

#### b. Coding

Kegiatan ini memberikan kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

- 1) Jawaban benar diberi poin 1
- 2) Jawaban salah diberi point 0

### 2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini menggunakan analisa deskriptif, yaitu untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Penelitian tingkat pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo dianalisa secara manual, disusun dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel.

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa terhadap PHBS dikategorikan sebagai berikut:

- a. Baik : jika responden dapat menjawab dengan benar 4 - 5 pertanyaan (80 - 100%).
- b. Cukup : jika responden dapat menjawab dengan benar 2 - 3 pertanyaan (40 - 60%).
- c. Kurang : jika responden dapat menjawab dengan benar 0 - 1 pertanyaan (0 - 20%).

Selanjutnya untuk mencari besarnya perentase tiap kategori digunakan rumus persentase yaitu:

$$\text{Persentase jawaban benar (\%)} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{Total jawaban keseluruhan}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Letak Geografis**

SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Jalan menuju Desa Biaknampe

Sebelah Selatan : Perladangan Jumat Tarigan

Sebelah Timur : Perladangan Jumat Tarigan

Sebelah Barat : Perladangan Jumat Tarigan

#### **B. Gambaran Umum**

##### **B.1 Gambaran Umum SDN 040513 Bunga Ncole**

Lokasi SD Negeri 040513 Bunga Ncole terletak di perbatasan Desa Tanjung Beringin dengan Desa Biaknampe Kecamatan Munte Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. SD Negeri 040513 Bunga Ncole berdiri pada tahun 1970 yang dipimpin oleh bapak J. Tarigan. SD Negeri 040513 Bunga Ncole sekarang dipimpin oleh ibu Pennaria Sinuraya, S.Th mulai dari tahun 2017 sampai sekarang.

Siswa SD Negeri 040513 Bunga Ncole berjumlah sebanyak 104 siswa. Jumlah tenaga kependidikan di SD Negeri 040513 Bunga Ncole sebanyak 11 orang. Terdapat 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kantor (ruang guru), 1 toilet guru dan 1 toilet untuk siswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 36 siswa (kelas IV dan V) dijadikan sampel dalam penelitian ini. Luas tanah SD Negeri 040513 Bunga Ncole yaitu  $\pm 2000 \text{ m}^2$ .

##### **B.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas**

**Tabel 4.1**  
**Persentase Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas di SD Negeri No 040513**  
**Bunga Ncole Tahun 2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	I	16	15,38
2.	II	19	18,26
3.	III	15	14,42
4.	IV	13	12,5
5.	V	23	22,11
6.	VI	18	17,30
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>99,97</b>

*Sumber : Kantor Kepala Sekolah SD Negeri 040513 Bunga Ncole Tahun 2022*

Berdasarkan data di atas bahwa siswa yang paling banyak terdapat pada kelas V dengan jumlah 23 siswa (22,11%) dan kelas yang lebih sedikit siswanya yaitu kelas IV dengan jumlah 13 siswa (12,5%).

### **C. Hasil**

Hasil dari penelitian ini dideskripsikan berdasarkan 5 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu Pengetahuan anak tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole tahun 2022, Pengetahuan anak tentang mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole tahun 2022, Pengetahuan anak tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole tahun 2022, Pengetahuan anak tentang memberantas jentik nyamuk pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole tahun 2022, Pengetahuan anak tentang membuang sampah pada tempatnya pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole tahun 2022. Di bawah ini akan dideskripsikan lima indikator PHBS yang diteliti secara keseluruhan.

## 1. Pengetahuan Anak Tentang Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir dan Sabun

Pengetahuan anak tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole tahun 2022 diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab 5 pertanyaan yang terdapat pada nomor 1 - 5. Setiap jawaban pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) skor 1 (jawaban benar). Jumlah jawaban yang benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan kedalam pengkategorian pengetahuan siswa tentang mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir.

Hasil yang dilakukan oleh penulis menggunakan perhitungan secara manual. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategoriannya dibagi menjadi 3 yaitu : baik, cukup dan kurang.

**Tabel 4.2**  
**Pengetahuan Anak Tentang Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir dan Sabun Pada Pelajar Kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Tahun 2022**

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	33	91,7
2	Cukup	3	8,3
3	Kurang	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan mencuci tangan dengan air mengalir dan pakai sabun dengan kategori baik yaitu sebanyak 33 (91,7%) anak, sebanyak 3 (8,3%) anak memiliki kategori cukup dan tidak ada anak yang memiliki kategori kurang.

## 2. Pengetahuan Anak Tentang Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah

Pengetahuan anak tentang makanan jajanan yang sehat pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab 5 pertanyaan yang terdapat pada nomor 6 - 10. Setiap jawaban pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1

(jawaban benar). Jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian pengetahuan tentang mengkonsumsi jajanan sehat.

Hasil dari perhitungan yang dilakukan secara manual. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi tiga yaitu : baik, cukup dan kurang.

**Tabel 4.3**

**Pengetahuan Anak Tentang Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah Pada Pelajar Kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Tahun 2022**

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	22	61,11
2	Cukup	13	36,11
3	Kurang	1	2,78
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah dengan kategori baik yaitu sebanyak 22 (61,11%) anak, sebanyak 13 (36,11%) anak memiliki kategori cukup, dan 1 (2,78%) anak memiliki kategori kurang.

### **3. Pengetahuan Anak Tentang Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat**

Pengetahuan anak tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab 5 pertanyaan yang terdapat pada nomor 11 – 15. Setiap jawaban pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1 (jawaban benar). Jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian pengetahuan tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat.

Hasil dari perhitungan yang dilakukan secara manual. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi tiga yaitu : baik, cukup dan kurang.

**Tabel 4.4**

**Pengetahuan Anak Tentang Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat Pada Pelajar Kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Tahun 2022**

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	19	52,78
2	Cukup	16	44,44
3	Kurang	1	2,78
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan menggunakan jamban yang bersih dan sehat dengan kategori baik yaitu sebanyak 19 (52,78%) anak, sebanyak 16 (44,44%) anak memiliki kategori cukup, dan 1 (2,78%) anak memiliki kategori kurang.

**4. Pengetahuan Anak Tentang Memberantas Jentik Nyamuk**

Pengetahuan anak tentang memberantas jentik nyamuk pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab 5 pertanyaan yang terdapat pada nomor 16 – 20 . Setiap jawaban pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1 (jawaban benar). Jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian pengetahuan tentang memberantas jentik nyamuk.

Hasil dari perhitungan yang dilakukan secara manual. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi tiga yaitu : baik, cukup dan kurang.

**Tabel 4.5**

**Pengetahuan Anak Tentang Memberantas Jentik Nyamuk Pada Pelajar Kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Tahun 2022**

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	23	63,88
2	Cukup	11	30,56
3	Kurang	2	5,56
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan menggunakan jamban yang bersih dan sehat dengan kategori baik

yaitu sebanyak 23 (63,88%) anak, sebanyak 11 (30,56%) anak memiliki kategori cukup, dan sebanyak 2 (5,56%) anak memiliki kategori kurang.

## 5. Pengetahuan Anak Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya

Pengetahuan anak tentang membuang sampah pada tempatnya pada pelajar kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab 5 pertanyaan yang terdapat pada nomor 21 – 25 . Setiap jawaban pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1 (jawaban benar). Jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian pengetahuan tentang memberantas jentik nyamuk.

Hasil dari perhitungan yang dilakukan secara manual. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorian dibagi menjadi tiga yaitu : baik, cukup dan kurang.

**Tabel 4.6**  
**Pengetahuan Anak Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya Pada Pelajar Kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole Tahun 2022**

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	19	52,78
2	Cukup	15	41,66
3	Kurang	2	5,56
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan menggunakan jamban yang bersih dan sehat dengan kategori baik yaitu sebanyak 19 (52,78%) anak, sebanyak 15 (41,66%) anak memiliki kategori cukup, dan sebanyak 2 (5,56%) anak memiliki kategori kurang.

## D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjng Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022 adalah :

## **1. Pengetahuan Anak Tentang Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir dan Sabun**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun dikategorikan dan melakukan perhitungan tiap kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 33 siswa (91,7%), kategori cukup yaitu 3 siswa (8,3%), kategori kurang yaitu 0 siswa (0%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa responden mempunyai kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 33 anak, sebanyak 3 anak dengan kategori cukup, dan tidak ada anak yang memiliki kategori kurang. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa belum semua siswa kelas IV dan V SD Negeri 040513 Bunga Ncole mengetahui bahwa mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun dapat menjadi bersih dan dapat mengatasi kuman sumber penyakit. Keadaan tersebut dapat terjadi karena setiap siswa memiliki daya pikir yang berbeda-beda. Oleh karena itu guru dapat memberikan pengetahuan tentang mencuci tangan kepada siswa. Dalam bentuk memperaktekan atau mengarahkan setiap siswa untuk selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun seperti setelah berolah raga, setelah membuang sampah dan setelah membuang air besar atau air kecil. Hal mencuci tangan tersebut dapat diterapkan dimanapun kita berada karena kebersihan tangan sangat penting dijaga untuk mencegah berbagai penyakit seperti penyakit diare, infeksi saluran pernafasan, hepatitis A, kecacingan, penyakit kulit dan mata. Dari arahan guru tersebut siswa dapat menambah pengetahuan dan kesadaran bagaimana manfaat mencuci tangan bagi kesehatan dan mengetahui bagaimana dampak jika kita tidak mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun.

## **2. Pengetahuan Anak Tentang Mengkonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah dikategorikan dan melakukan perhitungan tiap kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 22 siswa (61,11%), kategori cukup yaitu 13 siswa (36,11%), kategori kurang yaitu 1 siswa (2,78%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 22 anak, sebanyak 13 anak dengan kategori cukup, dan 1 anak dengan kategori kurang. Hasil yang diperoleh dengan pengkategorian mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah belum semua tergolong ke kategori baik, karena belum semua siswa mengetahui bahwa mengkonsumsi makanan jajanan yang sehat di jual di kantin sekolah harus yang bergizi, terjamin kebersihannya, terbebas dari zat-zat berbahaya dan terlindungi dari serangga dan tikus. Namun makanan jajanan di kantin sekolah SD Negeri 040513 belum sepenuhnya memenuhi syarat, karena penjual jajanan di kantin tidak memiliki surat keterangan kesehatan, tempat sampah tidak tersedia sehingga banyak sampah yang masih berserakan di sekitar kantin dan makanan yang di jual ditempatkan pada wadah yang berbeda namun tidak tertutup, sehingga kemungkinan besar dapat di hinggap lalat atau terkontaminasi oleh debu yang dapat menyebabkan berbagai penyakit.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa banyak penyakit yang dapat disebabkan oleh makanan di hinggap lalat, seperti disentri, diare, tipes, kolera. Kebanyakan bakteri dan kuman penyakit berada pada sayap dan kaki-kaki lalat. Maka hanya dengan hinggap 1-2 detik saja maka makanan sudah terkontaminasi oleh kuman penyakit. Oleh karena itu guru harus mampu memberikan pengetahuan dan mengawasi kesehatan dan kebersihan makanan yang di konsumsi oleh siswa. Karena mengkonsumsi makanan yang sehat merupakan salah satu cara terhindarnya kita dari yang dapat membahayakan tubuh serta terhindar dari bahan tambahan pangan (BTP) illegal seperti boraks (pengawet yang mengandung logam berat boron), formalin (pengawet yang digunakan untuk mayat).

### **3. Pengetahuan Anak Tentang Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat dikategorikan dan melakukan perhitungan tiap kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 19 siswa (52,79%), kategori cukup yaitu 16 siswa (44,44%), kategori kurang yaitu 1 siswa (2,78%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 anak, sebanyak 16 anak dengan kategori cukup, dan 1 anak dengan kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang mengetahui manfaat menggunakan jamban yang bersih dan sehat yang dapat terhindar dari penularan bakteri dan virus penyebab penyakit diantara warga sekolah yang menggunakannya, sarana yang kurang seperti air bersih dan alat pembersih jamban. Siswa masih banyak belum menggunakan jamban atau kamar mandi saat mereka mau buang air kecil. Mereka masih banyak yang buang air kecil di belakan sekolah terutama mereka yang laki-laki sehingga lingkungan sekolah yang menjadi tidak segar karena bau pesing. Penyakit yang dapat disebabkan oleh jamban kotor yaitu diare, tifus, dan polio. Kesadaran dan pengetahuan tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat perlu ditingkatkan lagi agar siswa tahu bahwa jamban yang bersih dan sehat itu sangat penting untuk kesehatan.

#### **4. Pengetahuan Anak Tentang Memberantas Jentik Nyamuk**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang memberantas jentik nyamuk dikategorikan dan melakukan perhitungan tiap kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 23 siswa (63,88%), kategori cukup yaitu 11 siswa (30,56%), kategori kurang yaitu 2 siswa (5,56%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 23 anak, sebanyak 11 anak dengan kategori cukup, dan 2 anak dengan kategori kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan anak tentang memberantas jentik nyamuk belum semua memiliki kategori baik. Hal ini terjadi karena masih banyak siswa yang belum mengetahui cara untuk memberantas jentik nyamuk. hal tersebut dapat dilihat karena masih ada kaleng-kaleng bekas yang terdapat genangan air, dan bak penampung air di kamar mandi yang jarang di kuras sehingga adanya terdapat jentik nyamuk di dalamnya. sehingga peran guru di sekolah yaitu agar dapat mengajarkan siswa untuk pemberantasan jentik nyamuk dan sarang nyamuk dengan melakukan 3 M yaitu, menguras bak mandi satu minggu sekali, menutup rapat tempat penampungan air, dan mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air seperti ban bekas, kaleng

bekas, plastik-plastik yang di buang sembarangan. Maka kita dapat mengajak siswa untuk mengikuti gotong royong yang teratur untuk mencegah adanya perkembangbiakan jentik nyamuk.

#### **5. Pengetahuan Anak Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya**

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya dikategorikan dan melakukan perhitungan tiap kategori baik, cukup dan kurang dengan kategori baik yaitu 19 siswa (52,78%), kategori cukup yaitu 15 siswa (41,66%), kategori kurang yaitu 2 siswa (5,56%).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 anak, sebanyak 15 anak dengan kategori cukup, dan 2 anak dengan kategori kurang. Hasil yang didapat dengan kategori kurang. Dengan pengkategorian tersebut diartikan bahwa pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara mengelola, dampak sampah itu sendiri jika dibuang sembarangan, dan manfaatnya membuang sampah pada tempatnya.

Tempat sampah di SD Negeri 040513 Bunga Ncole ada tempat sampah di setiap ruangan kelas. Namun tempat sampah tersebut tidak kedap air dan tidak memiliki tutup. Sehingga dapat menimbulkan bau tidak sedap dan adanya air yang ditimbulkan oleh sampah sehingga dapat membuat kotor dan dapat menyebabkan berbagai penyakit. Dan siswa juga masih banyak yang membuang sampah di bawah meja, di dalam laci, dan dibuang sembarangan di lapangan atau di lingkungan sekolah. Penyakit yang dapat ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan yaitu infeksi kulit, keracunan makanan, tetanus dan kecacingan.

Hal tersebut perlu adanya ketersediaan tempat sampah yang cukup, kedap air dan memiliki tutup. Dan siswa juga diajarkan untuk mampu membuang sampah secara terpilah sesuai dengan dengan jenisnya ke tempat sampah agar dapat memudahkan untuk mengolah sampah tersebut agar dapat menjadi bermanfaat. Seperti sampah organik yang dapat diolah menjadi kompos dan sampah non organik seperti plastik atau botol kemasan makanan dapat diolah menjadi kerajinan yang dapat diperjualbelikan. Sehingga perlu adanya peran

guru dalam mendidik dan mengarahkan siswa dalam membuang sampah pada tempatnya yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui bagaimana pentingnya membuang sampah sesuai jenisnya ke tempat sampah.

Berdasarkan hasil yang di peroleh maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan anak tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022 secara keseluruhan dengan kategori pengetahuan baik (jumlah keseluruhan jawaban soal yang benar) dan kategori pengetahuan kurang (jumlah jawaban yang salah) yaitu diperoleh dengan hasil kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 79,11% dan kategori pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20.89%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani dan Saputri pada tahun 2020 didapat hasil bahwa pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah sebagian besar masih rendah. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Desa Purwokerto Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 76 anak. Didapatkan hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat sbagian besar rendah (60.5%) dengan rata-rata nilai 7,78. Sikap hidup bersih dan sehat sebagian besar rendah (65,79%) dengan rata-rata nilai 28,64. Pengetahuan orang tua sebagian besar rendah (57,90%) dengan rata-rata nilai 8,07. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan PHBS ada anak usia sekolah di Indonesia masih rendah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanico Putri Lina pada tahun 2016 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan terendah terdapat pada penggunaan jamban bersih dan sehat, yaitu sbesar 67,6%, sebesar 56,3% siswa bersikap tidak menerima jajan sehat di kantin sekolah dan sebanyak 100% tidak melaksanakan jajan sehat di kantin sekolah. Penelitian ini menyarankan agar sekolah dapat mengoptimalkan PHBS dengan mengaktifkan program UKS di sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada tingkat pengetahuan anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan anak tentang mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Kecamatan Munte Kabupaten Karo dengan kategori baik yaitu sebanyak 33 (91,7%) anak, sebanyak 3 (8,3%) anak memiliki kategori cukup dan tidak ada anak memiliki kategori kurang.
2. Pengetahuan anak tentang mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Kecamatan Munte Kabupaten Karo dengan kategori baik yaitu sebanyak 22 (61,11%), sebanyak 13 (36,11%) anak memiliki kategori cukup dan sebanyak 1 (2,78%) anak memiliki kategori kurang.
3. Pengetahuan siswa tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Kecamatan Munte Kabupaten Karo dengan kategori baik yaitu sebanyak 19 (52,79%) anak, sebanyak 16 (44,44%) anak memiliki kategori cukup dan sebanyak 1 (2,78%) anak memiliki kategori kurang.
4. Pengetahuan siswa tentang memberantas jentik nyamuk pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Kecamatan Munte Kabupaten Karo dengan kategori baik sebanyak 23 (63,88%) anak, sebanyak 11 (30,56%) anak memiliki kategori cukup dan sebanyak 2 (5,56%) anak memiliki kategori kurang.
5. Pengetahuan siswa tentang membuang sampah pada tempatnya pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Kecamatan Munte Kabupaten Karo dengan kategori baik sebanyak 19 (52,78%) anak, sebanyak 15 (41,66%) anak memiliki kategori cukup dan sebanyak 2 (5,56%) anak memiliki kategori kurang.

6. Berdasarkan hasil yang di peroleh maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan anak tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pelajar kelas IV dan V di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022 secara keseluruhan dengan kategori pengetahuan baik (jumlah keseluruhan jawaban soal yang benar) dan kategori pengetahuan kurang (jumlah jawaban yang salah) yaitu diperoleh dengan hasil kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 79,11% dan kategori pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20.89%.

## **B. Saran**

1. Diharapkan siswa SD Negeri 040513 Bunga Ncole untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya budaya hidup bersih dan sehat khususnya di sekolah agar terciptanya kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekolah dan mampu menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
2. Perlu adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang PHBS melalui penyuluhan yang diberikan oleh pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Perlu adanya bimbingan dari guru atau pihak sekolah agar praktik PHBS di sekolah selalu diterapkan oleh siswa di sekolah.
4. Perlu adanya UKS dibangun dan diaktifkan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bur, N., & Septiyanti, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i1.301>
- dlh, G. (2020, 1 29). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah. Retrieved 1 29, 2020, from [www.dlh.bulelengkab.go.id](http://www.dlh.bulelengkab.go.id): <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-di-sekolah-13>
- Herawati, C., Kristanti, I., Selviana, M., & Novita, T. (2019). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5397>
- Kartika, M., Widagdo, L., & Sugihantono, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5).
- Kurniawan, E. Y. (2018). Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(2). <https://doi.org/10.30870/jpks.v3i2.4575>
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bacak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1). <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.477>
- Nopianti, R., Rosmiati, R., & Roslianti, elis. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan STIKes Muhammadiyah Ciamis*, 7(1). <https://doi.org/10.52221/jurkes.v7i1.88>
- Radhika, A. (2020). Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di RW XI Kelurahan Sidotopo, Kecamatan

Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.773>

Sianipar, M. Y., Anwar, C., & Handayani, D. (2018). Identifikasi larva nyamuk di tempat penampungan air serta pengetahuan, sikap dan tindakan petugas kebersihan tentang perkembangbiakan nyamuk di taman wisata sejarah bukit siguntang Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 5(2). <https://doi.org/10.32539/jkk.v5i2.6129>

Superadmin. (2012, July 28). Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. Retrieved July 19, 2022, from Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI website: <https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=1642>

Syahrastani, S., Andria, Y., & Pitnawati, P. (2019). Studi Tentang Perilaku Hidup Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri 09 Air Tawar Padang. *Sport Science*, 19(2). <https://doi.org/10.24036/jss.v19i2.29>

## LAMPIRAN

### KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI 040513 BUNGA NCOLE

**Nama Responden** :  
**Umur** :  
**Jenis Kelamin** :

Pengetahuan Tentang PHBS

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, pilih salah satu jawaban yang benar.
  2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut adik-adik paling benar, setiap pertanyaan hanya diisi satu jawaban.
- 
1. Apa manfaat mencuci tangan berdasarkan kesehatan?
    - a. Agar terhindar dari kuman penyakit
    - b. Agar tidak dimarahi guru
    - c. Agar tidak dijauhi teman
  2. Bagaimana cara mencuci tangan yang benar?
    - a. Cukup dibilas dengan air saja
    - b. Cuci dengan air dan sabun
    - c. Cukup dicuci tangan kanan saja
  3. Penyakit apa yang dapat ditimbulkan apabila kita tidak mencuci tangan sebelum makan?
    - a. Cacingan
    - b. Darah tinggi
    - c. Sakit kepala
  4. Air apa yang baik digunakan dalam mencuci tangan?
    - a. air bersih dan mengalir
    - b. air tidak mengalir (air dalam bak atau ember)
    - c. menggunakan air mineral atau air minuman
  5. Kapan waktu yang baik untuk mencuci tangan?
    - a. Sesudah makan saja
    - b. Sebelum dan sesudah melakukan aktivitas

- c. Sebelum membuang sampah
6. Apakah tujuan dibentuknya kantin sehat?
    - a. Menyediakan makanan yang bersih dan enak agar siswa-siswi tidak jajan sembarangan
    - b. Untuk menyediakan makanan yang sehat, aman, bergizi, dan sehat bagi siswa-siswi
    - c. Tidak tahu
  7. Makanan darimana yang sering adik makan di sekolah?
    - a. Makanan yang dibeli di luar sekolah
    - b. Makanan yang diberi teman
    - c. Makanan yang dibeli di kantin sekolah
  8. Minuman apa yang sering adik minum di sekolah?
    - a. Air minum yang dimasak dan dibawa dari rumah
    - b. Air mentah tanpa dimasak (air keran)
    - c. Minuman berwarna
  9. Menurut adik-adik makanan yang bersih dan tertutup apakah baik untuk kesehatan?
    - a. Baik
    - b. Biasa saja
    - c. Tidak tahu
  10. Menurut adik-adik sarapan pagi lebih baik dilakukan dimana?
    - a. Tidak sarapan
    - b. Sarapan yang dibeli di kantin sekolah
    - c. Sarapan dari rumah
  11. Apakah manfaat jamban yang bersih dan sehat?
    - a. Agar tidak menimbulkan bau, dan terhindar dari berbagai penyakit yang ditimbulkan oleh vektor
    - b. Agar terlihat keren
    - c. Tidak tahu
  12. Menurut adik-adik bagaimanakah jamban yang sehat?
    - a. Tidak pernah disiram atau dibersihkan setelah digunakan
    - b. Tidak bau, dan sering dibersihkan
    - c. Tidak tahu
  13. Menurut adik-adik dimana biasanya kita buang air besar (BAB)?
    - a. Di jamban (WC)
    - b. Di belakang gedung sekolah
    - c. Di sungai
  14. Menurut adik-adik apa yang dilakukan setelah buang air besar di WC?
    - a. Menyiram sampai bersih
    - b. Menyiram seadanya

- c. Tidak disiram
15. Berapakah minimal jarak pembuatan jamban supaya tidak mencemari sumber air bersih?
- a. 1 meter
  - b. 10 meter
  - c. Tidak tahu
16. Mengapa kita perlu memberantas jentik nyamuk di sekolah?
- a. Agar sekolah bebas jentik nyamuk sehingga peserta didik terhindar dari berbagai penyakit yang ditularkan oleh nyamuk.
  - b. Supaya tidak terjadi gatal-gatal
  - c. Tidak tahu
17. Dimanakah biasanya tempat perkembangbiakan jentik nyamuk?
- a. Kaleng bekas, ban, bak mandi dan vas bunga
  - b. Di ember yang ada tutupnya
  - c. Tidak tahu
18. Bagaimana cara sederhana dalam memberantas jentik nyamuk yang ada di lingkungan kita?
- a. Mengkuras dan membersihkan bak mandi, menuangkan genangan air yang ada di kaleng bekas, ban, dan ember
  - b. Di tangkap satu-satu
  - c. Di bakar
19. Apakah yang dimaksud dengan 3M?
- a. Menguras, menutup, mengubur
  - b. Membuang, menanam, membakar
  - c. Tidak tahu
20. Penyakit apa yang disebabkan jika tidak memberantas jentik nyamuk?
- a. Batuk dan gatal
  - b. Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungnya, Malaria
  - c. Tidak tahu
21. Apa manfaat membuang sampah pada tempatnya?
- a. Agar terlihat rajin
  - b. Agar di puji orang
  - c. Agar lingkungan bersih, nyaman dan terhindar dari penyakit
22. Dimanakah kita harus membuang sampah?
- a. Di tempat sampah yang tersedia
  - b. Di bawah meja, laci dan di parit
  - c. Di masukkan ke tas

23. Penyakit apa yang terjadi akibat sampah kaleng dan botol terdapat genangan air?
- Sesak nafas
  - Demam berdarah
  - Batuk-batuk
24. Apakah contoh sampah organik?
- Sisa kulit buah
  - Kertas
  - Plastik
25. Apa resiko jika kita tidak membuang sampah pada tempatnya?
- Menyebabkan sakit kepala
  - Menyebabkan penumpukan sehingga menimbulkan bau busuk dan dapat mengakibatkan banjir
  - Menyebabkan gatal-gatal

## MASTER TABEL

### Pengetahuan Anak Tentang Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir dan Sabun

NO	P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH BENAR	KATEGORI
1	1	1	1	1	1	5	Baik
2	1	1	1	1	1	5	Baik
3	1	1	1	1	1	5	Baik
4	1	1	1	1	1	5	Baik
5	1	1	1	1	1	5	Baik
6	1	1	1	1	1	5	Baik
7	1	1	1	1	1	5	Baik
8	1	1	1	1	1	5	Baik
9	1	1	1	1	1	5	Baik
10	1	1	1	1	0	4	Baik
11	1	1	1	1	1	5	Baik
12	1	1	1	1	1	5	Baik
13	1	1	1	1	1	5	Baik
14	1	1	1	1	1	5	Baik
15	1	1	1	1	0	4	Baik
16	1	1	1	1	1	5	Baik
17	1	1	1	1	1	5	Baik
18	1	1	0	0	0	2	Cukup
19	1	1	1	1	1	5	Baik
20	1	1	1	1	1	5	Baik
21	1	1	1	1	1	5	Baik
22	1	1	1	1	1	5	Baik
23	1	1	0	1	1	4	Baik
24	1	1	1	1	1	5	Baik
25	1	1	1	0	0	3	Cukup
26	1	1	1	1	1	5	Baik
27	1	1	1	1	1	5	Baik
28	1	1	1	1	1	5	Baik
29	1	1	1	1	1	5	Baik
30	1	1	1	1	1	5	Baik
31	1	1	1	1	1	5	Baik
32	1	1	1	1	1	5	Baik
33	1	1	1	1	1	5	Baik
34	1	1	1	1	1	5	Baik
35	1	1	1	1	1	5	Baik
36	1	1	1	0	0	3	Cukup

## MASTER TABEL

### Pengetahuan Anak Tentang Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah

NO	P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH BENAR	KATEGORI
1	1	1	1	1	1	5	Baik
2	1	1	1	1	1	5	Baik
3	1	1	1	1	1	5	Baik
4	0	1	0	1	1	3	Cukup
5	0	1	1	0	0	2	Cukup
6	1	1	1	1	1	5	Baik
7	0	0	0	0	1	1	Kurang
8	1	1	1	1	1	5	Baik
9	0	1	1	1	1	4	Baik
10	0	1	1	0	0	2	Cukup
11	0	1	1	1	1	4	Baik
12	1	1	0	0	1	3	Cukup
13	1	1	1	1	1	5	Baik
14	0	1	1	1	1	4	Baik
15	1	1	1	1	1	5	Baik
16	0	1	1	0	1	3	Cukup
17	0	1	0	1	1	3	Cukup
18	0	0	0	1	1	2	Cukup
19	1	1	1	0	1	4	Baik
20	1	1	0	0	1	3	Cukup
21	1	1	0	1	1	4	Baik
22	1	1	1	1	1	5	Baik
23	1	1	0	0	0	2	Cukup
24	1	0	1	1	0	3	Cukup
25	0	1	1	1	1	4	Baik
26	1	0	1	1	0	3	Cukup
27	0	1	1	1	1	4	Baik
28	1	1	1	1	1	5	Baik
29	1	1	1	1	1	5	Baik
30	0	1	0	1	1	3	Cukup
31	0	1	1	1	1	4	Baik
32	0	1	1	1	1	4	Baik
33	1	1	1	1	0	4	Baik
34	0	1	1	0	1	3	Cukup
35	0	1	1	1	1	4	Baik
36	0	1	1	1	1	4	Baik

## MASTER TABEL

### Pengetahuan Anak Tentang Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat

NO	P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH BENAR	KATEGORI
1	1	1	1	1	0	4	Baik
2	1	0	1	1	0	3	Cukup
3	1	1	0	1	0	3	Cukup
4	1	0	1	1	1	4	Baik
5	1	0	1	1	1	4	Baik
6	1	1	1	1	1	5	Baik
7	0	1	1	0	0	2	Cukup
8	1	1	1	1	0	4	Baik
9	1	1	1	1	1	5	Baik
10	1	1	0	1	0	3	Cukup
11	1	1	1	0	0	3	Cukup
12	1	1	1	1	1	5	Baik
13	1	1	1	1	0	4	Baik
14	1	1	0	1	0	3	Cukup
15	1	0	1	1	0	3	Cukup
16	1	1	1	1	0	4	Baik
17	1	1	1	1	0	4	Baik
18	0	1	1	0	1	3	Cukup
19	1	1	0	0	0	2	Cukup
20	0	1	1	1	0	3	Cukup
21	1	1	1	1	1	5	Baik
22	1	1	1	1	1	5	Baik
23	1	0	1	1	1	4	Baik
24	0	0	0	0	1	1	Kurang
25	1	1	1	0	0	3	Cukup
26	1	0	0	0	1	2	Cukup
27	1	1	1	1	0	4	Baik
28	1	0	1	1	0	3	Cukup
29	1	1	1	1	0	4	Baik
30	1	1	0	1	0	3	Cukup
31	1	1	1	1	0	4	Baik
32	0	1	0	1	0	2	Cukup
33	1	1	1	1	0	4	Baik
34	1	1	1	1	0	4	Baik
35	1	0	1	1	0	3	Cukup
36	1	1	1	1	0	4	Baik

## MASTER TABEL

### Pengetahuan Anak Tentang Memberantas Jentik Nyamuk

NO	P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH BENAR	KATEGORI
1	1	1	1	1	1	5	Baik
2	1	1	1	1	1	5	Baik
3	1	1	1	1	1	5	Baik
4	0	1	1	0	1	3	Cukup
5	1	1	1	1	1	5	Baik
6	0	1	1	1	1	4	Baik
7	0	0	0	1	1	2	Cukup
8	0	0	0	1	1	2	Cukup
9	1	1	1	1	1	5	Baik
10	1	1	1	1	1	5	Baik
11	1	0	1	0	1	3	Baik
12	1	1	1	1	1	5	Baik
13	1	1	0	1	0	3	Cukup
14	1	1	1	1	1	5	Baik
15	1	1	1	1	1	5	Baik
16	1	1	1	1	1	5	Baik
17	1	1	1	0	0	3	Cukup
18	0	1	1	0	1	3	Cukup
19	0	1	1	0	0	2	Cukup
20	1	1	1	1	1	5	Baik
21	1	1	1	1	1	5	Baik
22	1	1	1	1	1	5	Baik
23	1	1	1	0	0	3	Cukup
24	0	0	0	1	0	1	Kurang
25	1	1	1	1	1	5	Baik
26	0	0	0	0	1	1	Kurang
27	1	1	1	0	1	4	Baik
28	1	1	1	0	1	4	Baik
29	1	1	1	0	1	4	Baik
30	0	0	1	1	1	3	Cukup
31	1	1	1	0	1	4	Baik
32	1	1	1	1	1	5	Baik
33	1	1	1	0	1	4	Baik
34	0	1	1	0	1	3	Cukup
35	0	1	1	0	1	3	Cukup
36	1	1	1	1	1	5	baik

## MASTER TABEL

### Pengetahuan Anak Tentang Membuang Sampah Pada Tempatnya

NO	P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH BENAR	KATEGORI
1	1	1	1	1	1	5	Baik
2	1	1	0	0	1	3	Cukup
3	1	1	1	0	1	4	Baik
4	0	1	1	1	1	4	Baik
5	1	1	1	0	1	4	Baik
6	0	1	0	1	1	3	Cukup
7	0	0	0	0	1	1	Kurang
8	1	1	1	0	0	3	Cukup
9	1	1	1	1	1	5	Baik
10	1	1	1	0	1	4	Baik
11	1	1	1	1	1	5	Baik
12	1	1	0	0	1	3	Cukup
13	1	1	1	1	1	5	Baik
14	1	1	1	0	1	4	Baik
15	1	1	1	0	1	4	Baik
16	1	1	1	1	1	5	Baik
17	1	1	0	0	1	3	Cukup
18	1	1	0	0	1	3	Cukup
19	0	0	0	0	0	0	Kurang
20	1	0	1	0	1	3	Cukup
21	1	1	0	0	1	3	Cukup
22	1	1	0	0	1	3	Cukup
23	0	1	1	0	0	2	Cukup
24	0	0	1	1	1	3	Cukup
25	1	1	1	0	1	4	Baik
26	0	0	1	1	1	3	Cukup
27	1	1	1	1	1	5	Baik
28	1	1	1	1	1	5	Baik
29	1	1	1	1	1	5	Baik
30	1	1	0	0	1	3	Cukup
31	1	1	1	0	1	4	Baik
32	1	1	0	0	1	3	Cukup
33	1	1	0	1	0	3	Cukup
34	1	1	1	1	0	4	Baik
35	0	1	1	1	1	4	Baik
36	1	1	1	0	1	4	Baik



PEMERINTAH KABUPATEN KARO  
**DINAS PENDIDIKAN**  
JALAN VETERAN NO. 54 Telp. (0628) 20412 KABANJAHE - 22111

Kabanjahe, 10 9 MAY 2022

Kepada :

Ka. Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
di-

Nomor : 420/ 3605 /Sek.2/2022  
Lamp : 1 (satu) set  
Hal : Izin Penelitian

Medan

Sehubungan dengan Surat Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : TU.05.01/00.03/0826/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Permohonan Ijin Lokasi Penelitian atas nama :

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	Emma Fiolina Br Tarigan	P00933119014	Kesehatan Lingkungan

Pada prinsipnya Dinas Pendidikan Kabupaten Karo tidak keberatan sebagai tempat Lokasi Penelitian dengan ketentuan :

1. Dalam melaksanakan Penelitian wajib memenuhi ketentuan / peraturan yang berlaku, dan menjaga keamanan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Karo
2. Tidak mengganggu kegiatan perkantoran.
3. Selesai Penelitian yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan hasil penelitian secara tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karo.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi, terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN KARO  
  
ANDERIASTA TARIGAN, AP, M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 197605071994121001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri 040513 Bunga Ncole Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo
2. Peringgal



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 040513 BUNGANCOLE**  
**Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : **420/35/SD.08/05/2022**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah SD Negeri 040513 Bungancole, menerangkan bahwa mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Ema Fiolina Br Tarigan

Nim : P00933119014

**Benar-benar telah melakukan penelitian yang seharusnya mulai tanggal 11 sampai dengan 13 Mei 2022 tertunda karena sekolah sedang melaksanakan ujian kelas VI, dan penelitian dilaksanakan menjadi tanggal 17 sampai dengan 19 Mei 2022 di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Kecamatan Munte untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar Kelas IV dan V DI SD Negeri 040513 Bunga Ncole Desa Tanjung Beringin Kecamatan Munte Kabupaten Karo Tahun 2022.**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karo karena telah menstujui lokasi penelitian di SD Negeri 040513 Bunga Ncole Kecamatan Munte.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terimakasih.

Tanjung Beringin, 24 Mei 2022

Kepala SD Negeri 040513  
Bungancole



**PENNARIA BR SINURAYA, S.TH**

NIP. 196507151986042002

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI  
TA 2021/2022**

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : EMA FIOLINA BR TARIGAN  
 NIM : P00933119014  
 Dosen Pembimbing : KRISTINA BR TARIGAN, SPd, M. Kes  
 Judul Karya Tulis Ilmiah : TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA PELAJAR KELAS IV DAN V SD NEGERI CLOSIS BUNGA NCALE DESA TANJUNG BERINGIN

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 22 Februari 2022	Konsultasi Judul dan Latar Belakang	<i>ck</i>
2	Rabu, 2 Maret 2022	Koreksi Latar Belakang lanjut rumusan masalah dan tujuan	<i>ck</i>
3	Senin, 7 Maret 2022	Koreksi rumusan masalah dan tujuan lanjut manfaat & tinjauan pustaka	<i>ck</i>
4	Jumat, 11 Maret 2022	Konsultasi kerangka konsep dan Bab III	<i>ck</i>
5	Selasa, 15 Maret 2022	Koreksi Bab III	<i>ck</i>
6	Kamis 17 Maret 2022	Konsultasi Keseluruhan Proposal dan perbaikan	<i>ck</i>
7	Senin 21 Maret 2022	Konsultasi Keseluruhan Proposal dan Acc	<i>ck</i>
8	Selasa 14 Juni 2022	Konsultasi Bab IV dan V Perbaikan Tabel	<i>ck</i>
9	Jumat 17 Juni 2022	Konsultasi Perbaikan dan keseluruhan KTI, perbaikan kesimpulan & daftar pustaka	<i>ck</i>
10	Rabu 22 Juni 2022	Konsultasi perbaikan Acc Lanjutkan	<i>ck</i>

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
 Poltekkes Kemenkes Medan,  
  
 Erba Katta Manik, SKM, M.Sc.  
 NIP. 196203261985021001

## DOKUMENTASI





